

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI KEJAMBON 2 MENGENAI PERMAINAN BOLA BESAR SEPAK BOLA

Gusna Abi Nugraha¹, Fathan Nurcahyo¹, Zaza Afnindar Fakhrurozi^{1*}

¹ Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.

* Coressponding Author. E-mail: zazaafnindar@uny.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Tingkat pemahaman siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak bola. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Kejambon 2 sebanyak 22 siswa. Ukuran sampel penelitian menggunakan total sampling sehingga ditentukan sampel sebanyak 22 siswa. Data dikumpulkan dengan tes pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Kejambon 2 terhadap permainan bola besar sepak bola adalah sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai tingkat pemahaman sangat baik, sebanyak 3 siswa (13,70%) mempunyai tingkat pemahaman baik, sebanyak 9 siswa (40,90%) mempunyai tingkat pemahaman sedang, sebanyak 7 siswa (31,80%) mempunyai tingkat pemahaman rendah, dan sebanyak 3 siswa (13,60%) mempunyai tingkat pemahaman sangat rendah.

Kata Kunci: pemahaman, siswa kelas VI, permainan bola besar sepak bola.

LEVEL OF COMPREHENSION OF THE SIXTH GRADE STUDENTS OF SEKOLAH DASAR NEGERI KEJAMBON 2 ON THE BIG BALL FOOTBALL GAME

ABSTRACT

The objective of this research is to determine: the level of comprehension of the sixth grade students of SD Negeri Kejambon 2 (Kejambon 2 Elementary School) regarding the big ball football game. This research was a quantitative approach research with survey method. The research population was 22 sixth grade students of SD Negeri Kejambon 2. The sample size of the study used total sampling so that a sample of 22 students was obtained. The data was collected by multiple choice tests. Data analysis techniques used the descriptive analysis elaborated in the form of percentages. The results of this research indicate that the level of comprehension of the sixth grade students of SD Negeri Kejambon 2 on the big ball football game is as follows: 0 student (0 %) has a very good level of comprehension, 3 students (13,70%) are in the good level of comprehension, 9 students (40,90%) are in the moderate level of comprehension, 7 students (31,80%) are in the low level of comprehension, and 3 students (13,60%) are in the very low level of comprehension.

Keywords: comprehension, sixth grade students, big ball football game.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membelajarkan peserta didik dan masyarakat dalam membangun watak dan peradaban manusia yang bermartabat. Ciri-ciri manusia yang beradab dan bermartabat adalah manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bersikap jujur, adil, bertanggung jawab, demokratis, menegakkan prinsip-prinsip kemanusiaan, menghargai sesama, santun dan tenggang rasa, toleransi dan mengembangkan kebersamaan dalam keberagaman, membangun kedisiplinan serta kemandirian. Oleh karena, itu proses dan isi pembelajaran hendaknya dirancang secara cermat sesuai dengan tujuan pendidikan (Rukiyati, dkk. 2008: 222-223).

Pendidikan merupakan unsur penting yang dibutuhkan manusia di seluruh belahan dunia tidak terkecuali di Indonesia. Pembelajaran di sekolah merupakan sebuah rancangan yang ditujukan pada pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan dari aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas, 2003: 1). Ruang lingkup mata pelajaran Penjasorkes di sekolah meliputi aspek-aspek seperti permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas.

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani pada Kurikulum 2013 yang dirangkum dari Permendikbud No. 22, 23, dan 24 Tahun 2016, yaitu: permainan dan olahraga meliputi olahraga tradisional, permainan, atletik, bela diri, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif serta aktivitas

lainnya. Pada mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar terdapat materi permainan sepak bola. Materi permainan sepak bola tidak secara jelas tercantum dalam kurikulum, akan tetapi masuk dalam lingkup permainan bola besar. Permainan bola besar diajarkan kepada peserta didik kelas atas yaitu golongan antara siswa kelas atas. Berdasarkan kompetensi intinya yaitu: 3.1 memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain. Kompetensi dasarnya yaitu: 4.1 memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Permainan sepak bola merupakan materi pembelajaran PJOK yang pasti diajarkan di SD Negeri Kejambon 2, hal ini didasari dari fasilitas yang dimiliki SD Negeri Kejambon 2 yang mendukung pembelajaran permainan sepak bola seperti lapangan sepak bola mini, bola sepak, cone dan sepasang gawang sepak bola mini. Alokasi waktu pembelajaran PJOK sesuai dengan silabus selama 1 tahun kurikulum 2013 SD Negeri Kejambon 2 yaitu 3 jam pelajaran pada semester ganjil dengan waktu pembelajaran 3 x 35 menit. Pembelajaran sepak bola di SD Negeri Kejambon 2 berlangsung disemester gasal dengan total 4 kali tatap muka dengan pembagian waktu 1 jam pelajaran teori dan 2 jam pelajaran praktik yang dipelajari adalah menendang bola, menggiring bola, mengoper bola, menerima bola, menghentikan bola, latihan menembak bola ke gawang dan aturan permainan sepak bola yang disampaikan oleh Puspita Jaya Wulandari selaku guru PJOK SD Negeri Kejambon 2.

Salah satu tolak ukur kesuksesan dalam kegiatan belajar mengajar adalah apabila suatu konsep ilmu pengetahuan dapat dipahami oleh siswa. Siswa dikatakan memahami suatu konsep atau memahami suatu konsep tertentu dalam proses pembelajaran jika siswa dapat mengungkapkan atau menjelaskan konsep yang berasal dari kata-katanya sendiri yang tidak sekadar menghafal. Selain itu, siswa dapat mencari dan menjelaskan antara konsep yang telah didefinisikan sebelumnya dengan konsep lainnya. Permainan sepak bola merupakan salah satu materi pembelajaran Penjasorkes yang pasti

diajarkan di SD Negeri Kejambon 2 Kabupaten Sleman, hal itu didasari dari fasilitas yang dimiliki SD Negeri Kejambon 2 Kabupaten Sleman yang mendukung pembelajaran permainan sepak bola.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri Kejambon 2 Kabupaten Sleman bahwa proses pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri Kejambon 2 Kabupaten Sleman telah sesuai dengan RPP, namun siswa masih belum mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru dikarenakan komponen kognitif yang mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran belum tercantum di RPP guru. Evaluasi hanya dilakukan setelah proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pemahaman harus dimiliki oleh setiap siswa karena pemahaman termasuk ke dalam ranah kognitif dalam pembelajaran. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Namun, permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran adalah tingkat pemahaman siswa terhadap materi permainan bola besar kurang. Siswa belum mengetahui pengertian, teknik, maupun peraturan dalam sepakbola. Terbukti dari hasil ulangan harian pada mata pelajaran PJOK yang dilaksanakan siswa kelas VI. Kemampuan siswa untuk memahami dan menjelaskan kembali mengenai permainan sepak bola masih belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

Mengingat bahwa pembelajaran PJOK materi permainan sepak bola memerlukan pemahaman yang sangat baik maka perlu diketahui faktor penyebabnya, apakah karena siswa memang belum paham dengan materi permainan sepak bola atau tingkat pengetahuan siswa terhadap materi permainan sepak bola. Oleh karena itu, untuk mengetahui hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian, dengan judul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Kejambon 2 mengenai Permainan Bola Besar Sepak Bola”.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang tingkat pemahaman siswa kelas VI Sekolah Dasar Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak bola. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:

3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan multiple choice test atau tes pilihan ganda. Skor dari perolehan tes pilihan ganda kemudian dikelola dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan presentase. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak bola. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Kejambon 2 yang berjumlah 22 siswa. Sehingga populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah teknik total sampling, karena subjek yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri Kejambon 2 yang berjumlah 22 siswa.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan multiple choice test atau tes pengetahuan. Tes pilihan ganda (*multiple choice test*) yaitu tes dimana setiap butir soalnya memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari satu. Biasanya terdapat dua sampai lima alternatif jawaban yang disuguhkan dan jumlah alternatif jawaban tersebut tidak boleh terlalu banyak karena sangat membingungkan dan juga sangat menyulitkan penyusunan butir soal. Instrumen ini sudah pernah digunakan oleh Al Amin Rois pada tahun 2018. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori tertentu yang ditentukan dari kelas interval data penelitian setiap aspek (Anas Sudijono, 2015: 43), sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = presentase

f = frekuensi pengamatan

N = jumlah responden

Untuk mengelompokkan berdasar kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-

No	Interval	Kategori
1	$M_i + 1,5 SD_i < X$	Sangat Baik
2	$M_i + 0,5 SD_i < X < M_i + 1,5 SD_i$	Baik
3	$M_i - 0,5 SD_i < X < M_i + 0,5 SD_i$	Sedang
4	$M_i - 1,5 SD_i < X < M_i - 0,5 SD_i$	Kurang
5	$X < M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Kurang

rata (mean) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam

bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun dalam 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan sangat kurang (Anas Sudijono, 2015:175). Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 1. Kategori Kecenderungan Tingkat Pemahaman.

Keterangan:

M: Nilai rata-rata (Mean)

X: Skor

SD: Standar Deviasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas VI Sekolah Dasar Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak bola.

Tabel 2. Tingkat pemahaman siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak bola

Kategori	Persen (%)	Jumlah Siswa
Sangat Rendah	13,6 %	3
Rendah	31,8 %	7
Sedang	40,9 %	9
Baik	13,7 %	3
Sangat Baik	0 %	0

Tingkat pemahaman siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak bola berada pada kategori sangat rendah sebesar 13,6% (3 siswa), berkategori rendah sebesar 31,8% (7 siswa), berkategori sedang sebesar 40,9% (9 siswa), berkategori baik sebesar 13,7% (3 siswa), dan berkategori sangat baik sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 18,18 maka tingkat pemahaman siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak bola masuk dalam kategori sedang.

Tabel 3. Tingkat pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak bola berdasarkan faktor mengetahui.

Kategori	Persen (%)	Jumlah Siswa
Sangat Rendah	18 %	4
Rendah	27 %	6
Sedang	41 %	9
Baik	14 %	3
Sangat Baik	0 %	0

Tingkat pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak

bola berdasarkan faktor mengetahui berada pada kategori sangat rendah sebesar 18% (4 siswa), berkategori rendah sebesar 27% (6 siswa), berkategori sedang sebesar 41% (9 siswa), berkategori baik sebesar 14% (3 siswa), berkategori sangat baik sebesar 0,00% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9 maka tingkat pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak bola berdasarkan faktor mengetahui masuk dalam kategori sedang.

Tabel 4. Tingkat pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak bola berdasarkan faktor memahami.

Kategori	Persen (%)	Jumlah Siswa
Sangat Rendah	18,1 %	4
Rendah	18,1 %	4
Sedang	45,7 %	10
Baik	18,1 %	4
Sangat Baik	0 %	0

Tingkat pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak bola berdasarkan faktor memahami berada pada kategori sangat rendah sebesar 18,1% (4 siswa), berkategori rendah sebesar 18,1% (4 siswa), berkategori sedang sebesar 45,7% (10 siswa), berkategori baik sebesar 18,1% (4 siswa), berkategori sangat baik sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 3 maka tingkat pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak bola berdasarkan faktor mengetahui masuk dalam kategori sedang.

Tabel 5. Tingkat pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak bola berdasarkan faktor mengaplikasi.

Kategori	Persen (%)	Jumlah Siswa
Sangat Rendah	18 %	4
Rendah	27 %	6
Sedang	41 %	9
Baik	14 %	3
Sangat Baik	0	0
Rata-rata		7,35

Tingkat pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak bola berdasarkan faktor mengaplikasi berada pada kategori sangat rendah sebesar 18% (4 siswa), berkategori rendah sebesar 27% (6 siswa), berkategori sedang sebesar 41% (9 siswa), berkategori baik sebesar 14% (3 siswa), berkategori sangat baik sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 7,35 maka tingkat pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak bola berdasarkan faktor mengaplikasi masuk dalam kategori sedang.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak bola. Penelitian dilakukan menggunakan soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Kejambon 2 mengenai

permainan bola besar sepak bola termasuk dalam kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan kategori sedang, ini berarti pembelajaran penjasorkes tentang permainan bola besar sepak bola masih membutuhkan tambahan secara teori maupun praktik. Sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes belum mendukung sepenuhnya

untuk melakukan pembelajaran permainan bola besar sepak bola. Selain itu juga alokasi waktu pembelajaran yang masih kurang yaitu 2 x 35 menit, sedangkan dalam kurikulum 2013 alokasi waktunya adalah 3 x 35 menit.

Pembelajaran untuk penjasorkes untuk kelas VI tentang permainan bola besar sepak bola hanya diajarkan pada praktiknya terutama gerak dasar dalam permainan bola besar sepak bola, jadi siswa kurang mengetahui tentang teori dalam permainan bola besar seperti menjelaskan teknik dasar dan peraturan dalam setiap jenis permainan bola besar sepak bola. Sehingga masih ada siswa yang kurang memahami materi secara maksimal sebab setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang sudah dipelajari dan diajarkan oleh guru.

Selain itu juga disebabkan karena pada soal tertentu siswa bisa memahami sehingga bisa menjawab soal dengan benar tetapi pada soal yang lain siswa tidak menjawab dengan benar. Berdasarkan hasil penelitian siswa kelas VI sebagian besar mampu menjawab soal penelitian pada faktor mengetahui terutama pada item soal nomor 1, 2, dan 3 semua siswa yaitu sejumlah 22 siswa mampu menjawab soal dengan benar. Sehingga persentase jawaban benar dari soal penelitian faktor mengetahui sebesar 80,81% artinya sebagian besar siswa mampu menyebutkan dan menerjemahkan setiap jenis permainan bola besar sepak bola. Persentase jawaban benar dari soal penelitian faktor memahami siswa sebesar 59,65% artinya masih ada siswa yang belum mampu menggabungkan informasi dalam diri siswa dan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Sedangkan pada soal penelitian dari faktor mengaplikasi terutama item soal nomor 26 sebagian besar siswa tidak menjawab dengan benar. Sehingga persentase jawaban benar dari soal penelitian faktor mengaplikasi sebesar 61,62% artinya masih ada siswa yang belum mampu menjelaskan gerak dasar dan memberikan contoh peraturan dalam setiap jenis permainan bola besar sepak bola terutama pada item soal nomor 26 yang menjadi soal yang paling banyak jawaban salah yaitu tentang contoh peraturan permainan sepak bola. Hasil-hasil tersebut yang mendukung tingkat pemahaman siswa kelas VI secara keseluruhan terhadap permainan bola besar sepak bola yang berada pada kategori sedang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan yaitu tingkat pemahaman siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Kejambon 2 mengenai permainan bola besar sepak bola sebagian besar adalah berkategori sedang dengan persentase 40,9%. Secara rinci, sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai tingkat pemahaman sangat baik, sebanyak 3 siswa (13,70%) mempunyai tingkat pemahaman baik, sebanyak 9 siswa (40,90%) mempunyai tingkat pemahaman sedang, sebanyak 7 siswa (31,80%) mempunyai tingkat pemahaman rendah, dan sebanyak 3 siswa (13,60%) mempunyai tingkat pemahaman sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rois, Al Amin. 2018. *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X terhadap Permainan Bola Besar Di Madrasah Aliyah Assalafiyah Mlangi Kabupaten Sleman*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rukiyati, dkk. (2008). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.